

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan mencakup semua proses yang diperlukan untuk merencanakan dan melaksanakan penelitian. Dalam hal ini, elemen desain dapat mencakup semua struktur penelitian, mulai dari penemuan ide hingga pencapaian hasil penelitian. Di sisi lain, desain penelitian mencakup penjelasan tentang hubungan antara variabel, pengumpulan data, dan analisis data, sehingga penelitian dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Penelitian langsung di lapangan dilakukan dengan mengumpulkan data dari lokasi penelitian. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang fenomena yang dialami oleh subjek peneliti, seperti persepsi, perilaku, tindakan, motivasi, dan lain-lain. Selain itu, penelitian ini bersifat deskriptif yaitu memberikan gambaran tentang gejala atau fenomena. Penelitian deskriptif kualitatif ini melakukan pencarian data, penelitian, penyelidikan, dan pengamatan secara langsung di Kelurahan Babakan Ciparay.

#### **3.2. Penjelasan Istilah**

Penjelasan istilah diuraikan dalam upaya menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dibuat penjelasan istilah sebagai berikut:

1. Pencegahan *stunting* dalam penelitian ini merujuk kepada upaya pencegahan *stunting* yang dilakukan oleh Tim Pendamping Keluarga.
2. Pendamping keluarga dalam penelitian ini merujuk kepada bidan puskesmas, kader PKK, dan kader KB yang memiliki peran untuk mengidentifikasi faktor risiko *stunting*, sebagai penyuluh, memfasilitasi pelayanan kesehatan dan bantuan sosial yang berdomisili di Kelurahan Babakan Ciparay.
3. Kelurahan Babakan Ciparay Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung ini merujuk kepada lokasi dilaksanakannya penelitian.

### **3.3. Penjelasan Latar Penelitian**

Tempat penelitian ini adalah Kelurahan Babakan Ciparay yang terletak di Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dan data lapangan yang lebih lengkap agar hasil penelitian bersifat valid.

Latar penelitian terbuka dilakukan dengan memanfaatkan hubungan antara peneliti dengan informan. Penelitian terbuka ini melibatkan peneliti dalam aktivitas kegiatan posyandu di salah satu RW di Kelurahan Babakan Ciparay yang melibatkan informan dan melakukan pengamatan atau observasi. Latar penelitian tertutup dilakukan secara tertutup karena peneliti memanfaatkan hubungan yang cukup dekat dengan informan dan melakukan wawancara yang mendalam dengan informan menggunakan pedoman wawancara.

Alasan yang mendorong peneliti untuk mengambil penelitian peran pendamping keluarga dalam pencegahan *stunting* di Kelurahan Babakan Ciparay Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung antara lain:

1. Data pencegahan dan penanganan *stunting* terintegrasi dengan baik.
2. Pihak Kelurahan yang kooperatif dan tertarik dengan penelitian yang akan dilakukan.
3. Seluruh perangkat Kelurahan dan elemen masyarakat lainnya terintegrasi dengan baik dalam upaya pencegahan dan penanganan *stunting*.

#### **3.4. Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data**

Penelitian harus dipersiapkan sebaik mungkin sehingga penelitian memiliki arah dan pedoman yang jelas. Oleh karena itu, peneliti membuat rencana untuk menemukan sumber data dan metode untuk menentukannya:

##### **1. Sumber data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Rustanto (2013) mendefinisikan sumber data primer sebagai data yang diucapkan secara lisan, kata-kata, gerak-gerik, atau perilaku dari subjek yang dapat dipercaya (informan) yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Sumber data sekunder berasal dari dokumen grafis seperti tabel, catatan, dan notula rapat, foto-foto, rekaman video, benda-benda dan lainnya yang dapat memperkuat data primer. Berikut ini penjelasan sumber data primer dan sekunder adalah sebagai berikut:

##### **1) Sumber data primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sumber data primer diperoleh dari informan penelitian. Sumber data utama atau primer ini adalah pendamping keluarga dalam pencegahan *stunting* yang diantaranya adalah bidan, kader PKK, kader KB,

keluarga, ibu hamil, dan ibu yang memiliki anak dengan kondisi *stunting* yang ada di Kelurahan Babakan Ciparay.

## 2) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang digunakan untuk mendukung atau melengkapi sumber data primer yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder: data angka *stunting* yang ada di Kelurahan Babakan Ciparay, struktur organisasi pendamping keluarga, makalah penelitian dan bahan yang direkam selama wawancara, video, foto, buku, dan jurnal yang berkaitan dengan pencegahan *stunting*.

## 2. Cara menentukan sumber data

Penentuan sumber data dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut Sugiyono (2017:217) adalah metode pengambilan sumber data dengan mempertimbangkan sejumlah faktor. Misalnya, beberapa pertimbangan membuat peneliti lebih mudah menjajaki objek atau situasi yang diteliti karena mereka dianggap paling memahami apa yang diharapkan.

Informan dalam penelitian mengenai peran pendamping keluarga dalam pencegahan *stunting* di Kelurahan Babakan Ciparay Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung adalah pendamping keluarga yang terdiri dari:

- 1) Bidan puskesmas
- 2) Kader PKK Kelurahan Babakan Ciparay
- 3) Kader KB Kelurahan Babakan Ciparay
- 4) Keluarga, ibu hamil, dan ibu yang memiliki anak dengan kondisi *stunting* yang mendapatkan program pencegahan *stunting*.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan kajian pustaka. Berikut ini adalah penjelasan tentang masing-masing metode yang digunakan untuk pengumpulan data:

#### 1. Wawancara Mendalam

Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan informan yang sudah ditentukan sebelumnya. Informan tersebut antara lain adalah bidan puskesmas, kader PKK, kader KB, keluarga, ibu hamil, dan ibu yang memiliki anak dengan kondisi *stunting* di Kelurahan Babakan Ciparay. Wawancara mendalam dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai peran pendamping keluarga dalam pencegahan *stunting*.

Mekanisme wawancara yang diusulkan sebagai upaya untuk membangun hubungan dan mempercayai informan; menjelaskan maksud dan penelitian yang akan dilakukan; meminta kesediaan informan untuk diwawancarai, didokumentasikan dan direkam; mengajukan pertanyaan sesuai petunjuk yang telah disiapkan, mengucapkan terima kasih atas kesediaan informan untuk menjawab wawancara; serta meminta izin kepada pemberi informasi untuk menghubungi kembali pemberi informasi apabila data yang didapat kurang lengkap.

#### 2. Observasi Partisipatif

Peneliti dapat melakukan observasi dalam dua cara yaitu partisipasi dan nonpartisipasi. Observasi partisipasi terjadi ketika peneliti secara langsung terlibat dalam kelompok yang diteliti. Sedangkan observasi nonpartisipasi terjadi ketika

peneliti hanya sebagai pengamat dan tidak terlibat dalam kelompok yang diteliti (Rustanto, 2013).

Berdasarkan asumsi tersebut, penelitian yang dilakukan peneliti adalah menggunakan observasi partisipatif, pertimbangan penggunaan instrumen ini antarlain karena instrumen ini melibatkan partisipasi aktif dari peneliti dengan terlibat langsung dalam kegiatan posyandu di RW 06 sehingga diperolehnya data melalui pengamatan peneliti dari cara partisipan melaksanakan peran pendamping keluarga dalam pencegahan *stunting* dalam jangka waktu tertentu.

### 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen atau bahan-bahan tertulis/cetak/rekaman peristiwa yang berhubungan dengan hal yang ingin diteliti. Berikut ini merupakan beberapa jenis dokumen yang biasa digunakan sebagai sumber data peneliti (Rustanto, 2013):

#### 1) Dokumen resmi dan pribadi

Contoh dokumen resmi adalah: surat perintah, surat keputusan, notula rapat, laporan-laporan, peraturan-peraturan, anggaran dasar, formulir, *case record*, berita koran/majalah, brosur, buletin, foto, rekaman peristiwa dari suatu lembaga, dan bahan statistik. Adapun contoh dokumen pribadi adalah: buku-buku harian, surat-surat atau foto dan rekaman peristiwa pribadi, dan autobiografi atau biografi.

#### 2) Dokumen primer dan sekunder

Dokumen primer adalah jika ini ditulis/dibuat oleh orang yang langsung mengalami peristiwa yang didokumentasikan. Sementara yang dimaksud

dokumen sekunder adalah jika peristiwa yang didokumentasikan dilaporkan kepada orang lain, selanjutnya ditulis oleh orang lain tersebut.

Lebih lanjut, dengan memahami asumsi tersebut, teknik penyimpulan data dengan dokumentasi berarti mengumpulkan data dari dokumen-dokumen. Sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian termasuk sumber tertulis, gambar dan video, naskah lainnya yang bertujuan untuk memberikan informasi tentang penelitian.

### **3.6. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* (Sugiyono, 2017:270)

#### **1. Uji *credibility***

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai karya ilmiah dilakukan:

##### **1) Meningkatkan ketekunan**

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

##### **2) Triangulasi**

Menurut William Wiersma, 1986 dalam Sugiyono 2017. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber

dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

(1) Triangulasi Sumber

Peneliti menggunakan beberapa sumber data untuk mengumpulkan data yang sama atau sejenis. Pada penelitian ini peneliti melakukan triangulasi data dengan melakukan wawancara bersama sistem sumber kepada keluarga dengan kondisi anak *stunting*.

(2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

(3) Triangulasi waktu

Waktu yang sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel.

3) Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

2. Objektivitas

Objektivitas kualitatif juga dikenal sebagai uji validasi penelitian. Penelitian dapat dikatakan objektif jika hasil penelitiannya telah diterima oleh banyak orang.



Penelitian kualitatif dengan cara uji validasi termasuk memeriksa hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Jika hasil penelitian merupakan fiksi dari penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut memenuhi kriteria validasi. Validasi atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda dengan data yang diperoleh peneliti dengan data yang benar-benar terjadi pada subjek penelitian sehingga dapat diperhatikan keabsahan data yang disajikan.

### **3.7. Teknik Analisa Data**

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2017:89). Proses analisa dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh dari hasil penggalan data. (Rustanto, 2013).

Menurut Sugiyono (2017) analisa data dapat dilakukan melalui tahapan berikut.

#### **1. Reduksi data**

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari pola dan temannya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari data yang diperlukan lagi.

## 2. Penyajian data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah men-*display*-kan data. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, teks, transkrip dan lainnya yang paling sering dipergunakan. Dengan men-*display*-kan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

## 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu subjek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah penelitian menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kausal atau interpretatif, hipotesis atau teori.

### **3.8. Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian**

Penelitian sesuai dengan pedoman pelaksanaan skripsi dilaksanakan selama 7 bulan yaitu dimulai pada bulan Januari 2024 hingga bulan Juli 2024, selama 7 bulan tersebut peneliti akan melalui beberapa tahap hingga sidang akhir. Adapun tahapan yang akan peneliti lalui tersebut antara lain:

Matriks 3.1 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2024							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1.	Penjajagan lokasi								
2.	Pengajuan judul								
3.	Penyusunan proposal penelitian								
4.	Seminar proposal penelitian								
5.	Bimbingan penyusunan skripsi								
6.	Penyusunan instrumen penelitian								
7.	Pengumpulan data								
8.	Pengolahan data dan analisa data								
9.	Penyusunan laporan hasil penelitian								
10.	Pelaksanaan UAPS								
11.	Pengesahan dan publikasi Skripsi								

### 1. Penjajakan lokasi

Penjajakan lokasi penelitian dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2024. Penjajakan ini dilaksanakan untuk memperoleh gambaran awal mengenai lokasi penelitian.

### 2. Pengajuan judul

Pengajuan judul dilaksanakan pada tanggal 22-24 Januari 2024. Pada tahap ini mahasiswa mengajukan 3 judul dengan mengisi *googleform* yang disediakan oleh lembaga. Pengumuman hasil judul yang diterima pada tanggal 05 Februari 2024.

### 3. Penyusunan proposal penelitian

Penyusunan proposal dilaksanakan pada tanggal 06 Februari 2024 hingga 10 Februari 2024. Pada tahapan ini mahasiswa menyusun proposal penelitian guna menjadi acuan penelitian yang dilaksanakan.

#### 4. Seminar proposal penelitian

Seminar proposal dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2024 hingga 15 Februari 2024. Pada tahapan ini mahasiswa melaksanakan seminar guna memperoleh tanggapan dan masukan untuk menyempurnakan proposal.

#### 5. Bimbingan penyusunan skripsi

Bimbingan penyusunan skripsi dilaksanakan pada bulan Februari, Maret, dan April 2024 dengan pertimbangan dari dosen pembimbing.

#### 6. Penyusunan instrumen penelitian

Penyusunan instrumen penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2024 hingga April 2024. Pada tahapan ini mahasiswa menyusun instrumen penelitian sebagai acuan dari teknis pengumpulan data.

#### 7. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Maret 2024 hingga April 2024. Pada tahapan ini peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dalam memperoleh data.

#### 8. Pengolahan data dan analisa data

Pengolahan data dan analisa data dilaksanakan pada bulan April 2024 hingga Mei 2024. Pada tahapan ini peneliti menggunakan uji kredibilitas, uji validitas, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan,

#### 9. Penyusunan laporan hasil penelitian

Penyusunan laporan hasil penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2024 hingga Juli 2024. Pada tahapan ini mahasiswa menyusun laporan penelitian dengan pertimbangan dan masukan dari dosen pembimbing.

#### 10. Pelaksanaan UAPS

Pelaksanaan UAPS dilaksanakan pada bulan Juli 2024. Pada tahapan ini mahasiswa melaksanakan Ujian Akhir Skripsi.

#### 11. Pengesahan dan publikasi skripsi

Pelaksanaan pengesahan dan publikasi skripsi dilaksanakan pada bulan Agustus 2024.